

**NILAI-NILAI TAUHID DALAM KEGIATAN MUJAHADAH
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI
KOTEGEDE YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

**Khusnul Imroah
NIM. 11410136**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KLAIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Imroah
NIM : 11410136
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Juni 2015

Yang menyatakan,



Khusnul Imroah
NIM. 11410137

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Imroah
NIM : 11410136
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 03 Juni 2015

Yang menyatakan,



Khusnul Imroah
NIM. 11410136



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Khusnul Imroah
Lamp. :-

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Khusnul Imroah
NIM	: 11410136
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pendidikan Tauhid dalam Kegiatan Mujahadah dan Implikasinya terhadap Perilaku Keagamaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 03 Juni 2015
Pembimbing,

Dr. Sangkot Sirait, M. Ag
NIP. 19591231 199203 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/130/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI TAUHID DALAM KEGIATAN MUJAHADAH
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI
KOTAGEDE YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khusnul Imroah

NIM : 11410136

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 10 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 24 JUN 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

“dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang
telah diusahakannya”

(Q.S. An-Najm: 39)*

*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Cahaya Qur'an, 2011),
hal. 527.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku (mama dan bapak) dan

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Nilai Tauhid dalam Kegiatan Mujahadah dan Implikasinya terhadap Perilaku Keagamaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M. Ag., selaku dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
4. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. selaku dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayahanda Mariyo dan Ibunda Romlah, kedua orang tua yang tak pernah alpa dalam membimbing serta mendoakan yang terbaik.
7. Kakak-kakakku, Chori Datun Syafi'ah, Slamet Riyadi, Mujino, Muchsidin, dan Adikku Alif Abdan Solih yang selalu menyemangati dan mendukung langkahku.
8. Almaghfurlah KH. Asyhari Marzuqi, Abah KH. Munir Syafa'at dan Ibunda Ny. Hj. Barokah Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
9. Segenap santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 11 Januari 2015

Penulis



Khusnul Imroah
NIM. 11410136

ABSTRAK

Khusnul Imroah, Nilai-nilai Tauhid dalam Kegiatan Mujahadah dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah: Betapa pentingnya nilai tauhid sebagai bekal kehidupan santri pada zaman sekarang, baik kehidupan dunia maupun untuk kehidupan akhirat kelak. Selain itu nilai tauhid juga sangat mempengaruhi terhadap perilaku keagamaan seseorang. Semakin dangkal akidah seseorang maka akan rendah pula kadar perilaku keagamaannya, begitu juga dengan seseorang yang kokoh akidahnya maka semakin tinggi kadar perilaku keagamaannya. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apa nilai tauhid yang ada dalam kegiatan mujahadah dan bagaimana implikasi nilai tauhid dalam kegiatan mujahadah terhadap perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai tauhid apa saja yang terdapat dalam kegiatan mujahadah dan untuk mengetahui bagaimana implikasi nilai tauhid dalam kegiatan mujahadah terhadap perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil latar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan individu-individu yang terlibat dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah Pengasuh, Pengurus, ustadzah tauhid dan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pendidikan tauhid disampaikan melalui kegiatan aplikatif, dengan berbagai kegiatan yang ada dalam mujahadah, yaitu shalat, dzikir, membaca al-quran, asmaul husna, dll. Pendidikan tauhid mencakup *ilahiyat*, *nubuwwat*, *ruhaniyat*, dan *sam'iyat*. 2) Perilaku keagamaan santri yang merupakan implikasi dari pendidikan tauhid dalam kegiatan mujahadah. Perilaku keagamaan santri meliputi: a) Dimensi keyakinan (*ideology*), berupa tawakkal, syukur, dan prasangka baik, b) Dimensi Praktik Agama, c) Dimensi pengalaman, d) Dimensi Pengetahuan Agama, dan e) Dimensi Pengamalan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA	29
A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah Berdirinya.....	30
C. Dasar, Visi dan Misi.....	32
D. Struktur Organisasi	34
E. Program Pendidikan	36
F. Kondisi Santri	43

G. Sarana dan Fasilitas.....	44
BAB III: NILAI-NILAI TAUHID DALAM KEGIATAN MUJAHADAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI.....	49
A. Nilai Tauhid dalam Kegiatan Mujahadah	49
B. Perilaku Keagamaan Santri	72
BAB IV: PENUTUP.....	93
A. Simpulan	93
B. Saran-saran.....	94
C. Kata Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (Titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (Titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (Titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (Titik dibawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (Titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (Titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عددة	Ditulis	'idzah

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis ha

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

Ketentuan ini tidak diperlukan lagi bagi kata-kata yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal lainnya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan **h**.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fatha, kasrah dan dzammah ditulis **t** atau **h**.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fitri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Žukira
يذهب	dzammah	ditulis	yažhabu

E. Vokal Panjang

Fatha + Alif	Ditulis	ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fatha + ya' mati	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	karīm
Dzammah+wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	ditlis	qaul

G. Vokal pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	U'iddat
لِنِّ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in Syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis dengan menggunakan huruf “q”

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Qur'an
الْقِيَاس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf I (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	As-Samā'
الشَّمْس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

	Ditulis	Zawī al-furūd
	Ditulis	Ahl as-sunnah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Pengumpulan Data.....	100
Lampiran 2	: Catatan Lapangan.....	103
Lampiran 3	: Gambar.....	104
Lampiran 4	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....	107
Lampiran 5	: Bukti Seminar Proposal.....	108
Lampiran 6	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	109
Lampiran 7	: Surat Ijin Penelitian	110
Lampiran 8	: Sertifikat PPL 1.....	113
Lampiran 9	: Sertifikat PPL – KKN Integratif.....	114
Lampiran 10	: Sertifikat ICT.....	115
Lampiran 11	: Sertifikat TOEFL.....	116
Lampiran 12	: Sertifikat TOAFL.....	117
Lampiran 13	: Daftar Riwayat Hidup.....	118



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan suatu konsep kehidupan yang mempunyai landasan atau prinsip yang khas dan spesifik dari agama-agama lain. Dalam agama Islam, prinsip tersebut dikenal dengan istilah “Akidah atau Tauhid”. Landasan inilah yang seharusnya mendasari sikap, gerak, dan pola pikir setiap muslim. Wawasan pemahaman seseorang terhadap tauhid, serta komitmennya terhadap akidah ini, biasanya terimplementasi dalam bentuk perilaku, moralitas, visi, dan pola pikirnya dalam kehidupan yang nyata.¹

Dengan demikian, semakin dangkal akidah tauhid seseorang maka akan rendah pula kadar akhlak, kepribadian, serta pola pikirnya. Sebaliknya, apabila akidah seseorang telah kokoh dan mapan, maka akan jelas terlihat dalam operasionalnya.² Begitu pentingnya pengaruh tauhid terhadap aspek kehidupan manusia menunjukkan betapa besar peran tauhid dalam mengarahkan seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu pendidikan tentang nilai tauhid perlu ditanamkan sedini mungkin, sehingga tauhid akan seutuhnya menyatu pada kepribadian dan menjadi pedoman dalam kehidupan manusia.

Nilai tauhid harus disampaikan kepada anak sejak usia dini melalui pendidikan, baik di keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Pendidikan

¹ Daud Rasyid, *Islam Dalam Berbagai Dimensi*, (Jakarta: Gema Insani, 1998), hal. 15-16.

² *Ibid.*, hal. 16.

merupakan hal pokok yang harus diasumsi oleh setiap manusia, karena menganut pada alasan bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan lemah fisik maupun psikis, tetapi walaupun dalam keadaan yang demikian, ia telah memiliki kemampuan bawaan.³ Potensi bawaan inilah yang memerlukan pengembangan melalui pendidikan. Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 juga menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Pengertian di atas menjelaskan bahwa melalui pendidikan anak akan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya khususnya potensi spiritual keagamaan. Potensi spiritual keagamaan (tauhid) sudah ada dan diberikan oleh Allah sejak manusia ada dalam kandungan seperti yang dijelaskan dalam *Q.S. al-A'raf* ayat 172.

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۗ شَهِدْنَا ۗ أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

“Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan:

³ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 63.

⁴ Undang-undang R. I. No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah R. I Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hal. 2.

"Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)", (*al-A'rāf*: 172).⁵

Nilai spiritual keagamaan yang kuat ditunjukkan dengan rasa ketauhidan yang mendalam dengan bentuk keyakinan atas keesaan Allah dan memandang semua yang ada dari sudut pandang keberadaannya. Rasa ketauhidan inilah yang kemudian terbentuk menjadi keimanan yang kuat. Iman dalam Islam merupakan unsur utama dan pokok dalam keberagamaan seorang Muslim, karena iman akan menjadi landasan dan akar bagi unsur-unsur keberagamaannya yang lain yaitu ibadah dan akhlak.⁶ Dengan keimanan yang kuat diharapkan dapat menghantarkan manusia untuk mampu menjalankan kehidupan sebaik-baiknya, berdasarkan landasan syariat agama Islam dan dapat dijadikan sebagai jalan bagi para umat menuju kepribadian yang sempurna, namun nampaknya banyak kalangan manusia yang goyah dengan apa yang menjadi pedoman pokok hidupnya sekarang ini. Kejadian ini menimbulkan dampak yang besar yaitu rendahnya nilai moral bangsa.

Dapat diketahui contohnya yaitu, para pemimpin atau pejabat-pejabat di Indonesia, dengan kepintarannya tetapi tanpa dilandasi dengan nilai moral yang baik, banyak yang tidak menjalankan amanahnya, contohnya adalah tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme yang sedang marak sekarang ini. Mereka setelah diberi amanah, mereka lebih mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan umum. Fakta seperti ini banyak dijumpai melalui media massa berupa koran, televisi, dan lain-lain. Contoh di atas

⁵ *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Kudus: PT Menara Kudus, 2006), hal. 173.

⁶ Abul A'la Maududi, Yusuf Qardhawi dan Muhammad Khoirul Jalad, *Hakekat Tauhid Dalam Kehidupan Seorang Muslim*, (Darul Ulum Press, 1990) hal. 7.

menunjukkan bahwa seberapa tingginya ilmu atau kepintaran seseorang apabila tidak dilandasi dengan ketauhidan atau nilai moral yang kuat maka akan tersesat. Padahal dengan ilmu yang biasa saja tetapi nilai moralnya baik, insyaallah bangsa ini akan makmur, apalagi dengan ilmu yang baik dan nilai moral yang tinggi, tidak diragukan lagi maka akan tercipta suatu bangsa yang madani.

Kasus yang lain yaitu dengan adanya perkembangan yang sangat pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), terutama teknologi komunikasi dan informasi, serta transportasi internasional yang kita alami dewasa ini telah berdampak pada perubahan sendi-sendi etika dan moralitas kehidupan antarbangsa. Nilai-nilai moral semakin lama semakin longgar. Sehingga, batas antara halal dan haram, baik dan buruk, semakin kabur. Gejala yang lain yaitu adanya kecenderungan manusia modern untuk mengagung-agungkan atau menyembah ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), bahkan mereka telah melupakan agama. Mereka menyangka bahwa kemajuan ilmu dan teknologi dapat menyelesaikan seluruh persoalan yang dihadapi umat manusia. Sebagai akibatnya, perkembangan ilmu dan teknologi menjadi tanpa arah dan kemudian kehilangan muatan moral serta etika.⁷ Sama halnya dengan kasus sebelumnya bahwa ilmu dan teknologi tanpa didasari moral dan etika agama dapat bersifat destruktif bagi kemanusiaan.

Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri menganggap bahwa keadaan dan persoalan bangsa yang seperti itu justru menjadi tugas penting bagi para

⁷ M. Amin Rais, *Tauhid Sosial Formulasi Menggempur Kesenjangan*, (Bandung: Mizan, 1998), hal. 168.

pemuka agama dimana mereka harus bisa menanamkan nilai-nilai spiritual dan nilai-nilai moral berupa akidah, syariat dan bagaimana setiap individu mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Mencegah mereka lupa terhadap empat pilar penting masyarakat Islam, yaitu Iman, Islam, amal, dan akhlak. Banyak diantara mereka yang mengaku beragama Islam tetapi mereka tidak mengetahui ajaran-ajaran akidah yang ada di dalamnya atau melanggar ajaran-ajaran yang ada di dalamnya. Mereka bertindak semaunya sendiri tanpa harus mempertimbangkan pertanggungjawaban apa yang mereka kerjakan di dunia, bahwa setiap amal perbuatan manusia sekecil apapun itu pasti akan mendapatkan balasan dari Sang Kuasa. Seperti dijelaskan dalam Al-quran Surat *Al-Zalzalah* ayat 7-8 yaitu:

﴿مَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ﴾ ﴿وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ﴾

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula”.⁸

Melihat kondisi yang demikian dan kaitannya dengan pengaruh ketauhidan terhadap perilaku seseorang maka perlu adanya satu tindakan atau upaya penanaman nilai-nilai ketauhidan Islam pada kehidupan manusia. Hal itu diperlukan agar manusia senantiasa berperilaku atas dasar nilai Islam (*perilaku keagamaan*), karena nilai yang dominan mewarnai seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan tingkah lakunya.⁹ Seseorang

⁸ *Al Quran dan terjemahannya ...*, hal. 596.

⁹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 193.

yang nilai Islamnya kuat akan tercermin dalam perilakunya sehari-hari. Seberapa dalam nilai itu menyatu dalam diri seseorang dan bagaimana seseorang berperilaku berlandaskan nilai-nilai Islam atau agama yang dianutnya.

Berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi bangsa saat ini, Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta merasa perlu memberikan suatu solusi permasalahan tersebut khususnya kepada santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kota Gede Yogyakarta. Para santri merupakan *agent of change* pada penerus bangsa dan calon pemimpin masa depan yang akan membawa kepada arah perbaikan dan memberikan solusi pada permasalahan saat ini. Dengan bekal dan dasar nilai islam yang kokoh diharapkan mampu menuntun para santri pada kehidupan yang sempurna dan meraih puncak kebahagiaan baik dunia maupun akhirat.

Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta memilih mujahadah sebagai salah satu alternatif pendidikan tauhid untuk menanamkan nilai ketauhidan pada santri. Tertanamnya nilai ketauhidan pada santri diharapkan mampu meningkatkan perilaku keagamaan santri.

Mujahadah berasal dari kata جهاد yang artinya mencurahkan segala kemampuannya atau bersungguh-sungguh. Kata جهاد mempunyai tiga bentuk masdar مجاهد, جهادا, جيهادا. Kata mujahadah dan jihad mempunyai arti yang sama yaitu mencurahkan segala kekuatan dan posisi fi'il madhi yang satu.¹⁰ Akan tetapi, pada perkembangan selanjutnya pemaknaan keduanya berbeda.

¹⁰ Ahmad Warson Munawwir, Al-Munawwir *Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 217.

Mujahadah diartikan perang melawan hawa nafsu, sedangkan jihad cenderung diartikan perang fisik untuk mengalahkan orang non muslim. Selanjutnya mujahadah berarti berusaha bersungguh-sungguh untuk mendekati diri kepada Allah. Mujahadah yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta berupa dzikir, sholat, dan membaca Al-quran.

Dalam mujahadah diperlukan beberapa aspek seperti yang dikemukakan oleh Yunhar Ilyas yaitu hawa nafsu yang tidak terkendali, yang menyebabkan seseorang melakukan apa aja untuk memenuhi hawa nafsu itu tanpa memperdulikan larangan-larangan Allah SWT, dan tanpa memperdulikan mudhrat bagi diri sendiri maupun orang lain. Aspek selanjutnya yaitu Syaitan yang selalu menggoda manusia untuk mempertuhankan hawa nafsu sehingga mereka lupa kepada Allah SWT untuk selanjutnya lupa pada diri sendiri.¹¹

Mujahadah dilaksanakan sebagai bentuk penanaman nilai tauhid pada santri. Nilai tauhid yang telah melekat pada jiwa santri akan menuntun para santri untuk berperilaku sesuai dengan batasan-batasan agama. Sudah dibahas sebelumnya bahwa kuat lemahnya ketauhidan seseorang akan mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang. Adanya mujahadah diharapkan dapat meningkatkan ketauhidan santri, sehingga perilaku keagamaan santri juga akan semakin baik, kuat, dan berkualitas di sisi Allah SWT.

Dengan demikian menarik untuk mengungkap bagaimana “*Nilai tauhid dalam Kegiatan Mujahadah dan Implikasinya Terhadap Perilaku*

¹¹ Yunhar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2005), hlm.110.

Keagamaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta”. Adapun perilaku keagamaan yang dimaksud di sini adalah sholat, puasa, membaca Al-quran, dan perilaku sosial seperti membantu sesama, saling menghargai, dan tidak egois.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diklasifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja nilai tauhid yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan mujahadah di pondok pesantren Nurul Ummah Putri Kota Gede Yogyakarta ?
2. Bagaimana Implikasi nilai tauhid yang terdapat dalam kegiatan mujahadah terhadap perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui nilai tauhid yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan mujahadah di pondok pesantren Nurul Ummah Putri Kota Gede Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui implikasi nilai tauhid yang terdapat dalam kegiatan mujahadah terhadap perilaku keagamaan csantri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Secara Teoritis

1. Penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan terhadap Pendidikan Agama Islam, khususnya pendidikan Tuhid
2. Untuk memberikan informasi yang tepat pada masyarakat tentang tradisi mujahadah sebagai sarana penanaman nilai tauhid yang dapat mendorong terbentuknya pribadi muslim.

b. Kegunaan Secara Praktis

Dalam segi praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain:

- a. Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang nilai Tauhid dengan jalan Mujahadah dan proses mujahadah.
- b. Bagi para santri diharapkan dapat menjadikan budaya mujahadah sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mampu memperkokohkan dan memperkuat keimanan mereka.
- c. Bagi penulis penelitian ini sebagai wahana ujian terhadap bekal teori yang telah diperoleh dibangku kuliah serta mampu memberi gambaran mengenai kegiatan mujahadah dan Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penyusun dalam penulisan karya ilmiah.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul skripsi peneliti.

Berikut ini hasil pelacakan skripsi yang berkaitan dengan skripsi di atas:

1. Muhammad Nururrahman, Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Nilai-nilai Tauhid Dalam Surat Al Hasyr Ayat 22-24 dan Relevansinya Dengan Materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah”.¹² Hasil dari penelitian ini adalah kandungan dalam surat *Al-Hasyr* ayat 22-24 berupa nama-nama baik Allah (Asmaul Husna) diantaranya *al-‘Alīm*, *ar-Rahmān*, *ar-Rahīm*, dan sebagainya. Isi surat ini juga digunakan sebagai rujukan dalam menentukan materi Akidah-Akhlak yang berkaitan dengan Asmaul Husna.
2. Lusi Fatmawati, Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Implementasi Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Keagamaan dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Pleret Bantul Yogyakarta”¹³, tahun 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI di SMA Negeri 1 Pleret sudah mengimplementasikan indikator-indikator kompetensi

¹² Muhammad Nururrahman, “Nilai-nilai Tauhid Dalam Surat Al Hasyr Ayat 22-24 dan Relevansinya Dengan Materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹³ Lusi Fatmawati, “Implementasi Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Keagamaan dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Pleret Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

leadership dalam kegiatan keagamaan di sekolah dan kompetensi yang dimiliki guru tersebut berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa. Hal itu ditandai dengan antusias siswa dalam melaksanakan sholat berjamaah, meningkatnya kemampuan membaca Al-Quran siswa, dan para siswa juga sudah menghafal surat-surat dalam juz ‘amma.

3. Muhammad Fatkhan Muallifin, Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Upaya Sekolah Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Di SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta*”¹⁴, tahun 2014. Isi dari penelitian ini adalah upaya sekolah untuk membentuk perilaku keagamaan siswa yaitu melalui kurikulum intrakurikuler dan program pendukung, yaitu faktor sekolah dan faktor kerjasama sekolah dengan wali murid. Penelitian ini memilih ekstra kurikuler dan program pendukung sebagai sarana untuk membentuk perilaku keagamaan siswa.

Dari keseluruhan karya penelitian di atas, penelitian ini hampir sama dengan tiga penelitian sebelumnya, hanya saja penelitian di atas membahas tentang nilai tauhid yang terdapat pada al-Quran Surat *Al-Hasyr* Ayat 22-24 dan tidak mengimplikasinya terhadap perilaku keagamaan. Pada skripsi yang kedua dan ketiga sama-sama mengimplikasikan kepada perilaku keagamaan tetapi dengan obyek yang berbeda.

Sedangkan pada penelitian ini lebih menitik beratkan pada nilai-nilai tauhid yang terdapat dalam kegiatan mujahadah dan bagaimana

¹⁴ Muhammad Fatkhan Muallifin, “Upaya Sekolah Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Di SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

pengimplementasian nilai tauhid tersebut terhadap perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pendukung, penyempurna, dan memperkaya khasanah pengetahuan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga dapat menambah perbendaraan keilmuan bagi dunia pendidikan serta menambah wawasan bagi para pembacanya.

E. Landasan Teori

1. Nilai Tauhid

Nilai merupakan konsep abstrak di dalam diri manusia atas masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar, dan hal-hal yang dianggap buruk dan salah. Nilai mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Pada dasarnya nilai adalah suatu yang menurut sikap suatu kelompok orang dianggap memiliki harga bagi mereka.¹⁶

Dari uraian di atas, Penulis mengambil pengertian bahwa nilai adalah suatu konsep yang telah diyakini dan dipandang oleh suatu kelompok masyarakat dan mampu mengarahkan tingkah laku seseorang dalam kehidupannya sehari-hari sebagai makhluk yang bermasyarakat.

Sedangkan tauhid berarti beriman kepada ke-Esaan Allah Swt.¹⁷

Proses terbentuknya iman tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan

¹⁵ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran dan Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda, 1993), hal. 110.

¹⁶ Muhammad Zein, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1987), hal. 67.

¹⁷ Abd. Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 38.

diasah dan dipertebal dengan cara terus menerus menggali rahasia kekuasaan Allah Swt. Yang tersedia di alam semesta melalui proses belajar atau pendidikan, di samping melalui perilaku taat, takwa, dan beribadah kepada-Nya.¹⁸ Ketauhidan di sini dirasakan bukan hanya melalui *af'alul qulub* seseorang yang bersangkutan saja tetapi dapat dilihat dari ketaatan beribadah, akhlak, dan bagaimana bertingkah laku dalam kehidupannya.

Menurut arti harfiah, Tauhid ialah “mempersatukan”, berasal dari kata “wahid” yang berarti satu. Menurut istilah Agama Islam, Tauhid itu adalah keyakinan tentang satu atau EsaNya Tuhan, dan segala pikiran dan teori berikut dalil-dalilnya yang menjurus kepada kesimpulan bahwa Tuhan itu satu, itulah yang disebut Ilmu Tauhid.¹⁹ Gambaran umum dari tauhid adalah bagaimana suatu ikrar yang diucapkan dengan lisan dan dibenarkan dengan hati sebagai syarat pokok bagi seorang Muslim, yaitu kalimat *La Ilaha Illa Allah*.²⁰ Di dalamnya termasuk soal-soal kepercayaan dalam Agama Islam. Dalam ilmu Tauhid mengajarkan bahwa Tuhan itu satu, yang meliputi zat, sifat dan perbuatanNya.

a. Tujuan Ilmu Tauhid

Tidak sedikit manusia di dalam mengarungi samudera hidup yang luas itu, kehilangan arah dan pedoman, sehingga ia menjadi sesat. Disitulah ilmu Tauhid berperan untuk memberi pedoman dan

¹⁸ *Ibid.*, hal. 39.

¹⁹ Zainudin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hal. 1.

²⁰ Abul Ala Maududi, dkk., *Hakikat Tauhid...*, hal. 10.

arah, agar manusia selalu tetap sadar akan kewajibannya sebagai makhluk terhadap Khaliknya.

Karena itu tujuan ilmu tauhid dapat dirumuskan sebagai berikut²¹:

1. Agar kita memperoleh kepuasan batin, keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, sebagaimana yang dicita-citakan.
2. Agar kita terhindar dari pengaruh-pegaruh akidah-akidah yang menyesatkan, yang sebenarnya hanya hasil pikiran atau kebudayaan semata, atau hasil perubahan yang dilakukan terhadap ajaran seorang Nabi dan Rasul yang sebenarnya.
3. Agar terhindar dari pengaruh paham-paham yang dasarnya hanya teori kebendaan (materi) semata, seperti kapitalisme, komunisme, materialisme dan lain-lain.

Ajaran Tauhid adalah tema sentral aqidah dan iman, oleh sebab itu tauhid diidentikkan dengan aqidah dan iman. Sedangkan ruang lingkup pembahasan aqidah menurut Hasan al-Banna yang dikutip oleh Yunahar Ilyas dalam bukunya “Kuliah Akidah Islam” adalah²²:

- a. Ilahiyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Ilah (Tuhan, Allah) seperti Wujud Allah, nama-nama dan sifat Allah, *af'al* Allah dan lain-lain.

²¹*Ibid.*, hal. 8-10.

²² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, (yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1993), hal. 5-4.

- b. Nubuwwat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah, mu'jizat, karomah, dll.
- c. Ruhaniyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti Malaikat, Jin, Iblis, Syetan, Roh dan sebagainya.
- d. Sam'iyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'i (dalil naqli berupa Al-Quran dan Sunnah) seperti Alam Barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga neraka, dan sebagainya.

Tauhid termasuk di dalamnya ruang lingkup agama. Agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dan tanggung jawab kepada Allah, dirinya sebagai hamba Allah, manusia dan masyarakat serta Alam sekitarnya. Agama sebagai sumber sistem nilai merupakan petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia untuk memecahkan berbagai masalah hidupnya seperti dalam ilmu agama, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan militer, sehingga terbentuk pola motivasi tujuan hidup dan perilaku manusia yang menuju kepada keridhaan Allah (akhlaq).²³

²³ Zakiah Dradjat, dkk, *Dasar-dasar Agama Islam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hal. 58.

2. Konsep Mujahadah

a. Pengertian Mujahadah

Mujahadah menurut bahasa berasal dari bahasa yaitu جهاد yang artinya mencurahkan segala kemampuannya atau bersungguh-sungguh. Kata جهاد mempunyai tiga bentuk masdar مجاهد, جهادا, جهادا. Jadi, kata mujahadah dan jihad mempunyai arti yang sama yaitu mencurahkan segala kekuatan dan posisi fi'il madhi yang satu.²⁴ Akan tetapi, pada perkembangan selanjutnya pemaknaan keduanya berbeda. Mujahadah diartikan perang melawan hawa nafsu, sedangkan jihad cenderung diartikan perang fisik untuk mengalahkan orang non muslim.

Mujahadah bermakna keseriusan dan kesungguh-sungguhan. Mujahadah juga diartikan sebagai implementasi upaya bersungguh-sungguh secara ruhani, bagaimana seseorang mampu menahan dan mengendalikan hawa nafsu.²⁵

b. Aspek-Aspek Mujahadah

Dalam mujahadah diperlukan beberapa aspek yakni seperti yang dikemukakan oleh Yunhar Ilyas:²⁶

1. Hawa nafsu yang tidak terkendali, yang menyebabkan seseorang melakukan apa aja untuk memenuhi hawa nafsu itu tanpa memperdulikan larangan-larangan Allah SWT, dan tanpa memperdulikan mudhrat bagi diri sendiri maupun orang

²⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Munawwir*, hlm. 21.

²⁵ Said Aqil Siraj, *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2006), hal.

²⁶ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2005), hlm.110.

lain. Manusia memang memerlukan hawa nafsu, bahkan manusia tidak dapat bertahan kalau tidak memiliki hawa nafsu.

Tapi memperturutkan hawa nafsu tanpa terkendali akan merusak manusia itu sendiri. Untuk mengendalikan hawa nafsu diperlukan sebuah perjuangan yang tidak mengenal lelah, karena perang melawan hawa nafsu sendiri jauh lebih berat dari perang menghadapi musuh dari luar. Seseorang tidak akan menag menghadapi musuh dari luar sebelum dia dapat mengalahkan musuh dari dalam dirinya sendiri.

2. Mengenal pengaruh kebijakan dan keburukan dalam hati. Syaitan yang selalu menggoda manusia untuk mempertuhankan hawa nafsu sehingga mereka lupa kepada Allah SWT untuk selanjutnya lupa pada diri sendiri. Banyak cara syaithan untuk menggoda umat manusia, baik dengan menjungkir balikkan nilai-nilai kebenaran, mencampur adukkan antara hak dan bathil. Maupun dengan menakut-nakuti manusia untuk menyatakan kebenaran.
- c. Manfaat mujahadah

Manfaat dilaksanakannya mujahadah adalah:²⁷

- 1) Memperteguh keimanan dan membina jati diri muslim
- 2) Menimbulkan kesadaran jiwa
- 3) Membina kepribadian dan akhlak mulia

²⁷Ibnu Dahlan El-Madary, *The Struggle of Life: Mujahadah*, Kerawang: 2005, http://indo2.islamicworld.net/index.php?option=com_content&view=article&id=149:the-struggle-of-life-mujahadah&catid=23:tasawuf&Itemid=25, di akses pada tanggal 17 Februari 2015, Pukul 11.00 WIB.

- 4) Membentuk hamba yang bertanggung jawab
- 5) Mewujudkan persaudaraan, menjaga persatuan dan kesatuan serta menebarkan sifat rahmat bagi sesama manusia.

3. Konsep Perilaku Keagamaan

a) Pengertian Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan berasal dari dua kata yaitu perilaku dan keagamaan. Perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan, atau bisa disebut sebagai respon dari rangsangan atau stimulus dan motorik yang ada pada diri individu. Jadi perilaku merupakan perbuatan dari seseorang yang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang.

Keagamaan berasal dari kata agama yang berarti sekumpulan peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal untuk mengikuti peraturan tersebut sesuai dengan kehendak dan pilihannya sendiri, guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²⁸ Keagamaan dapat dikatakan sebagai getaran jiwa yang menyebabkan manusia berperilaku religius.

Menurut Jalaluddin, perilaku keagamaan adalah suatu tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya.²⁹ Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa agama yang dianut seseorang dapat mendorong

²⁸ Moh. Dzofir, dkk, *Daros Ilmu Tauhid Amali*, (Kudus: STAIN KUDUS, 2004), hal. 46.

²⁹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 11.

perilaku seseorang agar berperilaku sesuai dengan apa yang diajarkan dalam agama yang dianutnya.

b) Indikator Perilaku keagamaan

Dalam kehidupan sosial dikenal bentuk tata aturan yang disebut norma. Norma dalam kehidupan sosial merupakan nilai-nilai luhur yang menjadi tolok ukur tingkah laku sosial. Jika tingkah laku yang diperlihatkan sesuai dengan norma yang berlaku, maka tingkah laku tersebut dinilai baik dan diterima. Sebaliknya, jika tingkah laku tersebut tidak sesuai atau bertentangan dengan norma yang berlaku, maka tingkah laku dinilai buruk dan ditolak.³⁰ Begitu pula menurut nilai-nilai agama.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa perilaku dianggap baik dan diterima apabila tingkah laku tersebut terealisasi berdasarkan tuntunan ajaran agama baik hubungannya dengan Allah maupun dengan sesamanya.

c) Dimensi Perilaku Agama

Glock dan Stark, mengayakan bahwa ada lima macam dimensi keberagaman, yaitu:³¹

1) Dimensi keyakinan (*Ideologi*)

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana religiusitas berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran-kebenaran doktrin tersebut. Pada dimensi ini

³⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 319.

³¹ Djamiludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami; Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 76-79.

menunjukkan tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama yang dianutnya.

2) Dimensi Praktik (*Agama Ritual*)

Dimensi ini mencakup pada semua perilaku ritual keagamaan atau pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan untuk menunjukkan komitmen dan ketaatan terhadap agama yang dianut dan diyakininya. Ritual agama yang dilakukan seperti sholat, puasa, dan rukun islam lainnya, selain itu bisa tunjukkan dengan selalu berbuat baik dan menjauhi larangan-larangan Tuhan sesuai dengan ajaran agamanya.

3) Dimensi Pengalaman (*Experimental*)

Dimensi ini mengandung fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu saat akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak supra natural).

4) Dimensi Pengetahuan Agama (*Intellectual*)

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan tentang ajaran agama yang dianut dan diyakininya. Pengetahuan ini mencakup dasar-dasar keyakinan, kitab suci, dan tradisi-tradisi. Dimensi ini menunjuk pada tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran pokok agamanya.

5) Dimensi Pengamalan (*Consequential*)

Dimensi dengan komitmen agama yang dianut seseorang yang mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari kehari, seperti tidak mencuri, membantu sesama, menegakkan kebenaran dan keadilan.

d) Macam-macam Perilaku Keagamaan

Secara umum perilaku dibagi menjadi dua, yaitu perilaku yang dianggap baik, yang mendatangkan kemashlahatan dan ketentraman, dan perilaku yang mendatangkan kerusakan atau perilaku yang buruk. Sedangkan menurut Hendro Puspito perilaku atau pola kelakuan dibagi menjadi dua macam, yaitu:³²

- 1) Perilaku lahir, adalah cara bertindak yang ditiru oleh orang banyak secara berulang-ulang. Perilaku ini mencakup perilaku yang nampak atau dapat dilihat dengan panca indera.
- 2) Perilaku batin, adalah perilaku yang hanya bisa diketahui oleh orang yang merasakannya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³³ Adapun cara-cara yang ditempuh dalam rangkaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

³² Hendro Puspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1984), hal. 49.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 117.

1. Jenis penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*Qualitative Research*), merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.³⁴ Data dihimpun dengan pengamatan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan yang lain.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi, yaitu suatu pendekatan yang erat kaitannya dengan jiwa maupun gejala-gejala jiwa. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui keadaan jiwa santri dalam proses penanaman nilai pendidikan tauhid. Alasan penulis menggunakan pendekatan ini adalah karena pembicaraan dalam penulisan ini adalah bagian dari keberagaman dan untuk mempermudah penulis dalam menganalisis data.

2. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ialah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁵ Sedangkan yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 60.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 300.

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yaitu Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi
- b. Pengampu pelajaran tauhid yaitu Ibu Asih Wulandari
- c. Santriwati

Sedangkan objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Obyek penelitian ini adalah nilai tauhid dalam kegiatan mujahadah dan implikasi pendidikan tauhid terhadap perilaku keagamaan santri.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi dan pengumpulan dapat didefinisikan sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.³⁶

Observasi yang digunakan oleh penulis adalah *participant observation* yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan interaksi sosial antara peneliti dan informan, dan dalam hal ini peneliti ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang diamati. Dengan observasi peneliti bisa memperoleh data tentang pelaksanaan mujahadah dan bagaimana perilaku keagamaan santri. Dengan melakukan observasi dan mengikuti langsung kegiatan mujahadah penulis ikut merasakan adanya nilai tauhid yang ada di dalam kegiatan mujahadah.

³⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 115.

b. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.³⁷ Pertemuan langsung dengan nara sumber secara berulang-ulang untuk mendapatkan berbagai data ataupun penjelasan yang utuh dan mendalam darinya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan kerangka pertanyaan pokok yang telah tersusun dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara, asal tidak menyimpang dari permasalahan.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Pengasuh pondok, Pengampu pelajaran tauhid, dan sebagian santri.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁹ Dokumen-dokumen yang dihimpun tersebut dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri,

³⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, hal. 50.

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 206.

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 221.

kegiatan mujahadah dan dokumen-dokumen lain untuk melengkapi data.

4. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data. Analisis data ini merupakan langkah untuk menjawab permasalahan yang ada. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data mentah yang didapatkan dari hasil observasi di lapangan.

b. Display Data

Data dilakukan dengan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, data yang dianalisis disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dan simbol sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Data yang diperoleh setelah analisis kemudian diambil kesimpulannya. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung. Data yang digunakan diantaranya dari hasil observasi, hasil wawancara dengan para Santri, Pengurus Pondok dan Pengasuh di Pondok Nurul Ummah Putri serta dari hasil dokumentasi.

Kesimpulan ini berisi bagaimana hasil dari penelitian yang diteliti yaitu tentang bagaimana pendidikan tauhid dalam kegiatan mujahadah dan implikasinya terhadap perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kota Gede Yogyakarta.

Untuk memeriksa keabsahan dan validitas data, maka dilakukan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu.⁴⁰

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami hasil karya ilmiah ini dan untuk mengetahui hubungan yang logis antara bagian yang satu dengan bagian yang berikutnya, penulis akan menguraikan sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini. Penyusunan karya ilmiah ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai kesatuan. Pada karya ilmiah ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Bab I adalah pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2007), hal. 330.

secara menyeluruh. Pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum obyek penulisan yaitu mengenai Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada kondisi dan letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi sekitar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri dan gambaran umum tentang keadaan para santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.

Setelah membahas gambaran umum pada bab III berisi data yang sudah terkumpul dan analisis data terkait pendidikan tauhid dalam kegiatan mujahadah dan implikasinya terhadap perilaku keagamaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.

Adapun bagian akhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya bagian akhir dari karya tulis ini terdiri dari daftar pustaka dan bagian lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dari BAB III tentang pelaksanaan kegiatan mujahadah, apa nilai tauhid yang ada dalam kegiatan mujahadah dan bagaimana implikasi nilai tauhid dalam kegiatan mujahadah terhadap perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai tauhid yang terkandung dalam kegiatan mujahadah di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri meliputi: 1) Nilai tauhid *ilahiyah* yaitu nilai yang terkandung dalam pelaksanaan shalat, dzikir, membaca Al-quran, *Mau'idzoh hasanah* dan pembacaan *Asmaul husna*. 2) Nilai *Nubuwat*, yaitu terkandung dalam kegiatan pembacaan hadiah *fatihah* kepada Rasulullah, keluarga, para *anbiya* dan shahabat. Selain itu juga dengan membaca Al-quran, dimana al-quran adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya. 3) Nilai *Ruhaniyah*, nilai tauhid ini terkandung dalam pelaksanaan mujahadah dengan percayanya santri terhadap adanya makhluk gaib Allah seperti malaikat dan syaitan, dan 4) Nilai *Sam'iyat*, yaitu nilai yang terkandung dalam kegiatan ziarah yang mana santri menjadi ingat dengan adanya kematian atau hari akhir
2. Implikasi nilai tauhid dalam kegiatan mujahadah berpengaruh terhadap perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Hal ini

dapat dilihat dari perubahan perilaku keagamaan pada dimensi keyakinan (*Ideology*), dimensi praktik (*Ritual Agama*), dimensi pengalaman (*Experimental*), dimensi pengetahuan agama (*Intellectual*), dimensi pengamalan (*Consequential*). Terutama pada meningkatnya rasa syukur santri, shalat, dan membaca Al-Quran.

B. Saran-saran

1. Untuk pihak Pengasuh, sebaiknya diadakan penambahan waktu untuk *mau'izah hasanah* supaya materi yang disampaikan benar-benar masuk pada santri.
2. Untuk Pengurus, dalam pelaksanaan kegiatan mujahadah sebaiknya dari pihak pengurus ada yang mendampingi santri terutama yang berada di bagian belakang, dan pengecekan ke kamar santri apakah santri benar-benar mengikuti mujahadah semua atau tidak.
3. Semua santri sebaiknya secara tanggap langsung berkumpul dan mengikuti mujahadah dengan *khusyu'*.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahillobbil 'alamīn segala puji bagi Allah SWT penulis haturkan kehadiran Ilahi Robbi, dengan segala taufiq, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya, dan bagi penulis sendiri khususnya, serta berguna bagi upaya peningkatan dalam dunia pendidikan Islam.

Meskipun dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan mencurahkan segala tenaga dan pikiran secara maksimal, namun penulis sangat menyadari bahwasanya dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak ditemukan kekurangan disana-sini, baik kekurangan dalam uraian isi, gaya bahasa, maupun dalam cara penulisan. Oleh sebab itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Selanjutnya penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan batuan baik moral maupun spiritual, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua, semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT.

Akhir penulis memohon kehadiran Allah SWT, agar senantiasa memberikan perlindungan dan petunjuk untuk selalu berada di jalan-Nya, sehingga mampu menambah keimanan dan ketaqwaan bagi seluruh umat yang beriman. Wassalam.

Yogyakarta, 03 Juni 2015

Penyusun

Khusnul Imroah
NIM. 11410136

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahannya*, Kudus: PT Menara Kudus, 2006.
- Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami; Solusi Islam atas Problem problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Assegaf, Abd. Rachman, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Dasar-dasar Agama Islam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Dzofir, Moh. Dkk, *Daros Ilmu Tauhid Amali*, Kudus: STAIN KUDUS, 2004.
- El- Madary, Ibnu Dahlan, *The Struggle of Life: Mujahadah*, Kerawang: 2005, http://indo2.islamicworld.net/index.php?option=comcontent&view=article&id_149:the-struggle-of-lifemujahadah&catid=23:tasawuf&Itemid=25, diakses pada tanggal 17 Februari 2015, Pukul 11.00 WIB.
- Fatmawati, Lusi, “Implementasi Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Keagamaan dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Pleret Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Huda, Sokhi, *Tasawuf Kultural Fenomena Shalawat Wahidiyah*, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2008.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akidah Islam*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1993.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- _____, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- _____, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- _____, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.
- Marzuqi, Asyhari, *Pedoman Umat Kumpulan Wirid dan Do'a*, Yogyakarta: Nurma Media, 2003.

- Maududi, Abul A'la, Yusuf Qardhawi dan Muhammad Khoirul Jalad, *Hakekat Tauhid Dalam Kehidupan Seorang Muslim*, Darul Ulum Press, 1990.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2007.
- Mualifin, Muhammad Fatkhan, "Upaya Sekolah Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Di SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda, 1993.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Nururrahman, Muhammad, "Nilai-nilai Tauhid Dalam Surat Al Hasyr Ayat 22-24 dan Relevansinya Dengan Materi Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Puspito, Hendro, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kanisuis, 1984.
- Rais, M. Amin, *Tauhid Sosial Formulasi Menggempur Kesenjangan*, Bandung: Mizan, 1998.
- Rasyid, Daud, *Islam Dalam Berbagai Dimensi*, Jakarta: Gema Insani, 1998.
- Siraj, Saiq Aqil, *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial*, Bandung: Mizan Pustaka, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tim Revisi Buku Panduan PPNU 2004, *Panduan PPNU*, Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2004.
- Undang-undang R. I. No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah R. I Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2005.

Zainudin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.

Zein, Muhammad, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1987.



Pedoman Pengumpulan Data

1. Pedoman Dokumentasi

- a. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri
- b. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri
- c. Tujuan, manfaat, visi, dan misi Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri
- d. Struktur Organisasi kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri
- e. Jumlah santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri
- f. Gambar pelaksanaan Mujahadah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri

2. Pedoman Wawancara

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta
 - 1) Apa makna mujahadah menurut ibu?
 - 2) Apa yang melatar belakangi diadakannya mujahadah pada santri?
 - 3) Kapan dilaksanakannya mujahadah?
 - 4) Siapa yang berhak memimpin mujahadah?
 - 5) Apakah mujahadah merupakan cara untuk menanamkan nilai tauhid pada santri?
 - 6) Bagaimana bentuk pendidikan tauhid melalui kegiatan mujahadah?
 - 7) Kegiatan/ritual keagamaan apa saja yang dilakukan dalam berlangsungnya mujahadah?
 - 8) Materi tauhid apa saja yang terdapat pada setiap amalan yang dilakukan dalam mujahadah?

b. Guru/Ustadzah Pengampu Tauhid

- 1) Bagaimana pembelajaran tauhid yang berlangsung di kelas?
- 2) Menurut pengamatan ibu selama mengajar, seberapa besar pemahaman santri terhadap pembelajaran tauhid?
- 3) Bagaimana pendapat ibu dengan dilakukannya mujahadah sebagai sarana pendidikan tauhid kepada santri?
- 4) Menurut ibu apa tujuan diadakannya mujahadah?
- 5) Bagaimana proses pendidikan tauhid melalui kegiatan mujahadah?
- 6) Pendidikan tauhid apa yang terdapat dalam setiap kegiatan mujahadah?
- 7) Bagaimana antusiasme/partisipasi santri dalam mengikuti mujahadah?

c. Santri

- 1) Apa makna Mujahadah menurutmu?
- 2) Apakah kamu sering mengikuti mujahadah?
- 3) Apa yang menjadi motivasi/alasanmu mengikuti mujahadah?
- 4) Apa saja yang dilakukan dalam kegiatan mujahadah (sholat, dzikir, membaca al-Quran)?
- 5) Apakah yang kamu rasakan ketika mengikuti kegiatan mujahadah?
- 6) Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti mujahadah, apakah dengan mengikuti mujahadah mampu meningkatkan rasa keimananmu?
- 7) Setelah mengikuti mujahadah apakah kamu menjadi lebih bersyukur?

- 8) Setelah mengikuti mujahadah apakah kamu lebih bertawakal kepada Allah?
- 9) Setelah mengikuti mujahadah apakah kamu semakin percaya dengan ajaran-ajaran agama Islam?
- 10) Apakah pengetahuanmu tentang agama meningkat setelah mengikuti mujahadah?
- 11) Setelah mengikuti mujahadah apakah kamu menjadi lebih rajin untuk melaksanakan ibadah, seperti sholat, puasa, ataupun yang lainnya?
- 12) Apakah kamu melaksanakan sholat lima waktu secara sempurna dan tepat waktu?
- 13) Berapa sering kamu membaca al-Quran dalam sehari?
- 14) Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu berbuat salah, misalnya melanggar peraturan pondok, mencuri atau yang lainnya?
- 15) Apa yang kamu lakukan apabila melihat temanmu mengalami kesusahan?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Januari 2015

Jam : 13.30

Lokasi : Kantor Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri

Sumber Data : Fitri Nurbadriyah (sekertaris)

Deskripsi Data:

Pengambilan data dengan cara dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu untuk mencari informasi yang berkaitan dengan gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, mulai dari letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi pengurus, keadaan santri, program-program, dan sarana dan prasarana.

Interpretasi:

Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri terletak di Jalan Raden Ronggo KG II/981 Prenggan Kotagede Yogyakarta dengan luas sekitar 3657 m². PPNU Pi masuk dalam kawasan RT 27 RW 06 kelurahan Prenggan. Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri mempunyai visi, misi, dan tujuan yang jelas, sehingga pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya berjalan sesuai yang diharapkan.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Februari 2015

Jam : 21.45-selesai

Lokasi : Kamar Santri

Sumber Data : Nur Muwaffiqoh, Latifah Hidayaturrahmah, Ummu Hanna.

Deskripsi data:

Informan adalah santri *Tahasus* Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri di kompleks hafsoh. Wawancara ini untuk mendapatkan informasi mengenai arti mujahadah menurut santri. Mujahadah sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan berbagai amalan-amalan dalam pelaksanaannya. Dekat dengan Allah berarti akan selalu ingat, selalu ingat berarti selalu menjalankan perintah Allah dan selalu berusaha untuk menjauhi larangan-larangan Allah SWT. Saat mujahadah adalah saat untuk merenungi semua kesalahan yang telah diperbuat dan memohon ampun dengan mengucapkan lafadz *istighfar* dengan mendalami maknanya.

Interpretasi:

Pengertian mujahadah menurut santri adalah suatu upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. dengan berserah diri, memohon ampunan dan pertolongan dengan mengerjakan berbagai amalan-amalan tertentu.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Februari 2015

Jam : 18.00-selesai

Lokasi : Masjid Al-Faruq Nurul Ummah Putri

Informan : Pelaksanaan Mujahadah

Deskripsi Data:

Observasi kali ini untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan mujahadah di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Hasil dari observasi ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Mujahadah dimulai sejak Shalat Maghrib sampai selesai shalat subuh yang dilanjutkan dengan ziarah qubur KH. Asyhari Marzuqi selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang dulu. Adapun runtutan acaranya yaitu Diawali dengan shalat maghrib berjamaah, Dzikir, Do'a, Membaca surat *Yasin* dan *Waqi'ah*, Shalat Isya berjamaah, dzikir, dan do'a, Shalat tasbeeh, *zikir* Mujahadah, dan diakhiri dengan Ziaroh maqbaroh Al maghfurlah K.H. Asyhari Marzuqi. Pelaksanaan mujahadah ini diikuti oleh semua santri tanpa kecuali. Santri dapat mengikuti mujahadah dengan baik, walaupun terlihat ada sebagian santri yang datang terlambat dan ada yang terlihat berbisik-bisik (*ngobrol*) pada barisan belakang.

Interpretasi:

Berdasarkan hasil observasi dapat dikatakan pelaksanaan mujahadah dimilau sejak pelaksanaan shalat maghrib sampai selesai shalat shubuh. Kegiatan mujahadah diikuti oleh semua santri. Pelaksanaan mujahadah sudah berjalan sangat baik dan kegiatan yang ada di dalamnya juga baik mengajak santri untuk mengingat Allah. walaupun ada beberapa santri yang tidak serius dalam mengikuti mujahadah.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Februari 2015

Jam : 21.00-selesai

Lokasi : Kantor PPNU Pi

Informan : Ibu Asih Wulandari, S.E.i

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Madrasah Diniyah yang mengampu pelajaran tauhid. Wawancara ini untuk mengetahui data tentang bagaimana pendidikan tauhid apa saja yang ada dalam kegiatan mujahadah di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.

Hasil wawancara yang diperoleh yaitu tentang uluhiyah, yaitu melalui ibadah-ibadah seperti shalat dan membaca Al-Quran. Rububiyah, dengan melafadzkan dan memahami arti setiap amalan-amalan seperti lafadz tahlil, tasbih, dan lainnya. *Nubuwat*, melalui kegiatan membaca hadiah fatimah kepada Rasulullah, membaca Al-quran sebagai bentuk kepercayaan terhadap adanya kitab Allah yang diturunkan kepada para Nabi. Sam'iyat, yaitu dengan mengikuti ziarah maqbaroh, maka santri akan percaya bahwa hidup di dunia tidaklah selamanya. Ada kehidupan lain setelah dunia. dengan Ziarah juga menunjukkan kepada santri tentang kebenaran adanya kiamat, yaitu kiamat sughra. Dibuktikan dengan

berakhirnya kehidupan seseorang di dunia (meninggal dunia). hal seperti ini biasa disebut kiamat sughra.

Interpretasi:

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tauhid yaitu dengan menanamkan nilai *Uluhiyah*, *rububiyah*, *nubuwat*, dan *sam'iyah*. Nilai-nilai tauhid tersebut telah tersampaikan kepada santri melalui kegiatan-kegiatan yang ada dalam pelaksanaan mujahadah.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015

Jam : 08.00-selesai

Lokasi : Ndalem Ibu Nyai

Sumber Data : Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi (Pengasuh Pondok Pesantren
Nurul Ummah Putri)

Deskripsi Data:

Informan adalah pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Pertanyaan yang disampaikan untuk mendapatkan data terkait dengan bagaimana pelaksanaan pendidikan tauhid yang ada dalam pelaksanaan mujahadah.

Hasil wawancara adalah pendidikan tauhid melalui kegiatan mujahadah dilakukan secara praktik atau aplikasi. Jadi sebenarnya setiap kegiatan atau amalan yang dikerjakan dalam kegiatan mujahadah hari jumat mengandung tujuan untuk menanamkan nilai tauhid. Dengan melaksanakan praktik langsung santri akan lebih mengerti dan memaknai setiap amalan yang dikerjakan, itu akan lebih menyentuh hati. Selain dengan amalan praktik pendidikan tauhid juga dilaksanakan melalui mau'idzah hasanah. Penanaman nilai tauhid seperti ini dapat diterima oleh santri, bahkan amalan-amalan yang dilakukan berubah menjadi kebiasaan baik santri.

Interpretasi:

Wawancara tersebut mengungkap bahwa pendidikan tauhid dalam kegiatan mujahadah dilaksanakan dengan mengajak santri untuk praktik dan mengamalkan kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai tauhid, serta melalui ceramah mau'idzoh hasanah yang disampaikan oleh pengasuh. Pendidikan tauhid melalui kegiatan mujahadah telah berjalan dengan baik.



Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Februari 2015

Jam : 09.00-selesai

Lokasi : Masjid Lantai 2

Informan : Siti Karomah, Tsalisun Nisa', Ummu Mawaddah

Deskripsi Data:

Informan adalah santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Pertanyaan yang disampaikan untuk mendapatkan data terkait perasaan santri ketika mengikuti mujahadah dan perasaan santri setelah mengikuti mujahadah.

Hasil wawancara adalah santri merasa lebih dekat dengan Allah, santri merasa Allah begitu dekat, sehingga mereka mampu bercakap-cakap dengan memanjatkan berbagai do'a dan keinginan. Ketika mengikuti mujahadah santri merenung dan mengingat kembali perbuatan-perbuatan yang dilakukan selama ini dan memohon ampunan atas segala kesalahan. Mereka mengikuti mujahadah dengan *khusyu'* dan tenang. Setelah mengikuti mujahadah santri merasakan adanya ketenangan dan kepuasan batin. Hati menjadi lega karena semua permohonan ampun, segala keinginan dan hajat telah diungkapkan kepada Allah. Santri percaya bahwa Allah maha pengampun dan akan mengabulkan semua permintaan hambanya, santri hanya bisa berusaha dan tawakal. Dengan mengikuti

mujahadah santri menjadi lebih banyak bersyukur dengan merenungi begitu banyaknya nikmat yang telah diperoleh.

Interpretasi:

Berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa perasaan santri ketika mengikuti mujahadah dan setelah mengikuti mujahadah adalah santri merasakan ketenangan jiwa dan merasa dekat dengan Allah SWT. Mujahadah mampu meningkatkan tawakal, semangat berusaha, dan rasa bersyukur santri.



Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Februari 2015

Jam : 09.00-selesai

Lokasi : Masjid Lantai 2

Informan : Karomah, Tsalisun Nisa', Ummu Mawaddah

Deskripsi Data:

Informan adalah santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Wawancara dilakukan di masjid lantai 2. Pertanyaan yang disampaikan untuk mendapatkan data terkait dengan implikasi pendidikan tauhid dalam kegiatan mujahadah terhadap perilaku keagamaan santri.

Hasil wawancara adalah setelah mengikuti mujahadah santri menjadi rajin dalam melaksanakan ibadah, shalatnya menjadi tepat waktu dan rajin jamaah. Santri menjadi rajin berpuasa. Dan tak jarang mereka melaksanakan shalat malam. Selain dalam hal ibadah santri juga meningkat kaitannya dengan hubungan dengan sesama (sosial). Rasa saling tolong menolong santri menjadi sangat kuat, membantu sesama yang membutuhkan bantuan. Tidak egois dengan hidup kebersamaan. Mentaati peraturan dan senantiasa menjalankan hal-hal yang dianggap benar.

Interpretasi:

Berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa perilaku keagamaan santri meningkat setelah mengikuti kegiatan mujahadah. Perilaku keagamaan santri meningkat bukan hanya dalam hal praktik agama tetapi juga dalam hal sosial.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Minggu, 01 Maret 2015

Lokasi : Komplek Hafsoh

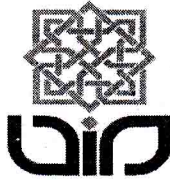
Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri setelah mengikuti mujahadah.

Hasil dari observasi ini menunjukkan bahwa perilaku keagamaan santri menjadi meningkat, terlihat ketika observasi santri menolong temannya yang membutuhkan, yaitu dengan meminjamkan helm, mempersilahkan santri lain untuk menyetrika duluan, dan adanya rasa kebersamaan yang sangat kuat. Mereka bisa hidup bersama dengan berbagai perbedaan dengan adanya rasa saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Hal itu ditunjukkan dengan sikap tidak saling menghina dengan perbedaan-perbedaan yang ada.

Interpretasi:

Hasil Observasi ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti mujahadah santri menjadi lebih berhati-hari dalam bertindak. Pendidikan Tauhid dalam kegiatan mujahadah mampu mempengaruhi terhadap perilaku keagamaan santri. Santri berperilaku ke arah yang lebih baik.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Khusnul Imroah
Nomor Induk : 11410136
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PENDIDIKAN TAUHID DALAM KEGIATAN MUJAHADAH DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI
PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 22 Desember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 22 Desember 2014

Moderator

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/345/2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 17 Desember 2014

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Desember 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Khusnul Imroah
NIM : 11410136
Jurusan : PAI
Judul : PENDIDIKAN TAUHID DALAM KEGIATAN MUJAHADAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Khusnul Imroah
NIM : 11410136
Pembimbing : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
Judul : Pendidikan Tauhid Dalam Kegiatan Mujahadah Dan Implikasinya
Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah
Putri Kotagede Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	09 Januari 2015	Perbaikan BAB I	
2	Senin	23 Februari 2015	Revisi bab I (Penambahan landasan Teori)	
3	Kamis	05 Maret 2015	Acc bab I dan bab II	
4	Selasa	17 Maret 2015	Pengajuan bab III	
5	Senin	06 April 2015	Penambahan wawancara	
6	Selasa	21 April 2015	Pembahasan diperluas lagi	
7	Senin	25 Mei 2015	ACC bab III	
8	Senin	01 Juni 2015	ACC skripsi untuk diajukan	

Yogyakarta, 03 Juni 2015

Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

NIP. 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734,
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0833/2015
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 23 Februari 2015

Kepada.

Yth. Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENDIDIKAN TAUHID DALAM KEGIATAN MUJAHADAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Khusnul Imroah

NIM : 11410136

Semester : VIII

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. R. Ronggo KG II/ 981, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, mulai tanggal 01 Maret 2015-01 Juni 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan

Wakil Dekan Bagian Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai laperan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/699/2/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0832/2015**
Tanggal : **23 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **KHUSNUL IMROAH** NIP/NIM : **11410136**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENDIDIKAN TAUHID DALAM KEGIATAN MUJAHADAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **25 FEBRUARI 2015 s/d 25 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **25 FEBRUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Urb.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puri Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0680

1264/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/VI/699/2/2015 Tanggal : 25 Februari 2015

Mengingat :

1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada :

Nama : KHUSNUL IMROAH
No. Mhs/ NIM : 11410136
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Sangkot Sirait, M.A.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENDIDIKAN TAUHID DALAM KEGIATAN MUJAHADAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 25 Februari 2015 s/d 25 Mei 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

KHUSNUL IMROAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 26-2-2015
Kepala



D.s. HERI KARYAWAN
NIP. 195911141989031004

Tembusan Kepada :

- Yth
1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
 3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
 4. Pimp. Ponpes Nurul Ummah Putri Yogyakarta
 5. Ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

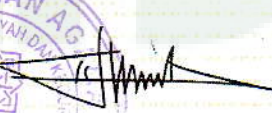
Nama : KHUSNUL IMROAH
NIM : 11410136
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMP Pembangunan Piyungan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) H. Jauhar Hatta, S.Ag. M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96,49 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : KHUSNUL IMROAH
 NIM : 11410136
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 25 Maret 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/0991/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Khusnul Imroah

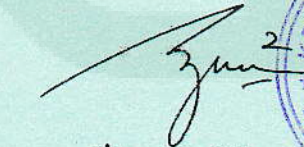
تاريخ الميلاد : ٣ يناير ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ مارس ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٥٩	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٤٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٢٥ مارس ٢٠١٥



الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/0993/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Khusnul Imroah**
Date of Birth : **January 3, 1993**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **March 20, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	410

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 25, 2015

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Khusnul Imroah
NIM : 11410136
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

Khusnul Imroah

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011

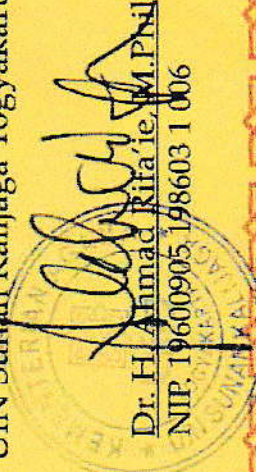
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

Abdullah Kholid
Presiden

M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris



DIP

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Khusnul Imroah
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 03 Januari 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Yogyakarta : Jl. Raden Ronggo KG II/981 Prenggan, Kotagede
Yogyakarta 55172
Alamat Asal : Patuk Gawe Mulyo, Rt. 02 Rw. 02, Mirit,
Kebumen, Jawa Tengah 54395
Nama Orang Tua :
a. Ayah : Mariyo
b. Ibu : Romlah
Pekerjaan Orang Tua :
a. Ayah : Petani
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Negeri 2 Patuk Gawe Mulyo (1999-2005)
2. SMP Negeri 2 Mirit (2005-2008)
3. SMK Negeri Kebumen 1 (2008-2011)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Ulum (2008-2011)
2. Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri (2011-sekarang)
3. Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri (2011-sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.